

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

A. Nilai t_{hitung} koefisien Likuiditas (X_1) sebesar $2.222 > t_{tabel} 1.6786$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.031 \leq 0.10$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Bank Umum. Hal ini berarti hipotesis ke -1 yang berbunyi Likuiditas berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Bank Umum dapat dibuktikan kebenarannya sehingga Hipotesis ke -1 **diterima**.

B. Nilai t_{hitung} koefisien Manajemen Risiko yang ditunjuk oleh NPL (X_2) sebesar $-0.304 < t_{tabel} 1.6786$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.763 \geq 0.10$. Hasil menunjukkan bahwa variabel Manajemen Risiko memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Bank Umum. Hal ini berarti hipotesis ke -2 yang berbunyi Manajemen Risiko berpengaruh Negatif Terhadap Kinerja Bank Umum dapat dibuktikan kebenarannya sehingga Hipotesis ke -2 **ditolak**.

C. Nilai t_{hitung} koefisien Fungsi Intermediasi yang ditunjuk oleh LDR (X_3) sebesar $-5.352 < t_{tabel} 1.6786$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 \leq 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Fungsi Intermediasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Bank Umum. Hal ini berarti hipotesis ke -3 yang berbunyi Fungsi Intermediasi berpengaruh

Negatif Terhadap Kinerja Bank Umum yang ditunjuk menggunakan ROA dapat dibuktikan kebenarannya sehingga Hipotesis ke – 3 **ditolak**

- D. Dari hasil uji F tersebut diperoleh F tabel sebesar 2.81. Atas dasar nilai F_{hitung} (13.622) $>$ F_{tabel} (2.81) dan nilai Kinerja Bank Umum signifikansi sebesar 0.000 (0%) $<$ tingkat alpha 0.05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Likuiditas, Manajemen Risiko, dan Fungsi Intermediasi terhadap Kinerja Bank Umum pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Dengan demikian Hipotesis ke – 4 **diterima**.
- E. Pengaruh Likuiditas yang ditunjuk menggunakan Cash Ratio (X_1), Manajemen Risiko yang ditunjuk menggunakan NPL (X_2), dan Fungsi Intermediasi yang ditunjuk menggunakan LDR (X_3) terhadap Kinerja Bank Umum yang ditunjuk menggunakan ROA (Y) sebagai berikut : Hasil Uji Regresi Linier Berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 10.699 + 0.005 X_1 - 0.031 X_2 - 0.092 X_3$.
- F. Hasil Uji Koefisien Determinasi diperoleh hasil output R square sebesar 0.470. Hal ini bahwa secara bersama-sama Likuiditas yang diukur menggunakan (X_1), Manajemen Risiko yang diukur menggunakan NPL (X_2), Fungsi Intermediasi yang diukur menggunakan LDR (X_3) mempengaruhi Kinerja Bank Umum yang diukur menggunakan ROA sebesar 47,0% selebihnya 53,0%.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti lain dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan memasukkan variabel lain selain Likuiditas, Manajemen Risiko dan Fungsi Intermediasi. Hal tersebut didasarkan atas diperolehnya nilai R square sebesar $0.470 \sim 47\%$ sehingga potensi penelitian untuk variabel lain dalam penelitian dengan orientasi profitabilitas sebesar 53%.
2. Bagi perusahaan perbankan sebaiknya juga memperhatikan dalam hal penyaluran kredit untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah Bank harus melakukan survey lapangan dengan melakukan survey usaha, survey jaminan survey kelayakan usaha, dan survey kelayakan jaminan secara intens serta memelihara komunikasi dengan nasabah jadi tidak hanya pada saat nasabah mengajukan kredit saja bank melakukan survey, tetapi secara intens bank tetap harus melakukan komunikasi dengan nasabah selama satu bulan sekali.